

## **IMPLEMENTASI ADMINISTRASI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMKN 7 BALEENDAH BANDUNG**

Ade Tutty Rokhayati Rosa<sup>1</sup>, Syifa Fauziyah<sup>2</sup>, Aini Insani Dangiangsari<sup>3</sup>, Dewi Setiawati<sup>4</sup>, Aprilia Nazyaati Nadiah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara,

<sup>1</sup>[adetuttyrosa@uninus.ac.id](mailto:adetuttyrosa@uninus.ac.id), <sup>2</sup>[fauziyahsyifa858@gmail.com](mailto:fauziyahsyifa858@gmail.com),

<sup>3</sup>[ainiinsani03@gmail.com](mailto:ainiinsani03@gmail.com), <sup>4</sup>[dewisetiawati0175@gmail.com](mailto:dewisetiawati0175@gmail.com),

<sup>5</sup>[aprilia.nazyaatinad@gmail.com](mailto:aprilia.nazyaatinad@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Teacher administration is an important aspect in supporting the improvement of educational quality because it plays a role in managing various learning activities effectively and efficiently. Proper implementation of teacher administration can help improve the quality of the learning process, support teachers' professional duties, and create a more organized learning environment. However, in practice, various obstacles are still found in managing teacher administration, thus further studies regarding its implementation in schools are needed. This study aims to describe the implementation of teacher administration in improving educational quality at SMKN 7 Baleendah, Bandung Regency. This study employed a qualitative approach using a descriptive case study method. Data collection techniques were carried out through observations, interviews, and documentation involving parties related to the implementation of teacher administration in schools. The results of the study indicate that the implementation of teacher administration at SMKN 7 Baleendah, Bandung Regency has been carried out through the preparation of learning tools, management of student administration, implementation of learning assessments, completion of learning journals, and utilization of information technology in teacher administrative activities. Structured implementation of teacher administration has a positive impact on the effectiveness of the learning process and the improvement of educational quality in schools. The study concludes that teacher administration plays an important role in supporting educational quality improvement through systematic, planned, and integrated management of learning activities.*

**Keywords:** *Teacher, administration, educational management, educational quality, supervision*

### **ABSTRAK**

Administrasi guru merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran karena berperan dalam mengelola berbagai kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pelaksanaan administrasi guru yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendukung pelaksanaan tugas profesional guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih terorganisasi. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan

berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi guru sehingga diperlukan pengkajian lebih lanjut mengenai implementasinya di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi administrasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan administrasi guru di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi administrasi guru di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung telah dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan administrasi peserta didik, pelaksanaan penilaian hasil belajar, pengisian jurnal pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi guru. Pelaksanaan administrasi guru yang dilakukan secara terstruktur memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa administrasi guru memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kegiatan pembelajaran yang sistematis, terencana, dan terintegrasi.

**Kata Kunci:** Administrasi, guru, manajemen pendidikan, kualitas pembelajaran, supervisi

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan unsur penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas karena menjadi sarana utama dalam membentuk kemampuan intelektual, keterampilan, serta karakter peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi perhatian utama berbagai pihak karena kualitas pendidikan menentukan daya saing individu maupun lembaga pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman (Bijani et al., 2024). Kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas,

tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan sistematis. Administrasi guru memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran karena melalui administrasi yang terstruktur, guru dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih optimal. (Usman, 2021).

Administrasi guru merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola berbagai

kebutuhan pembelajaran dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan tugas profesionalnya. Administrasi guru mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan data peserta didik, penyusunan jurnal mengajar, pengelolaan penilaian hasil belajar, absensi peserta didik, serta pelaporan hasil pembelajaran (Switri, 2022). Pelaksanaan administrasi guru yang baik dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terorganisasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, administrasi guru juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Bijani et al., 2024).

Perkembangan teknologi di era digital saat ini memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan administrasi guru di sekolah. Penggunaan teknologi informasi membantu guru dalam mengelola administrasi pembelajaran secara lebih efektif, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, sistem pengelolaan nilai, absensi digital, serta penyimpanan data secara elektronik (Azzahra et al., 2024). Integrasi teknologi dalam administrasi guru dapat meningkatkan efisiensi kerja,

mempermudah pengelolaan data, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal. Pemanfaatan teknologi dalam administrasi guru juga dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyampaian informasi pendidikan (Kurniandini & Zakariya, 2022).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting karena guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran. Selain melaksanakan kegiatan mengajar, guru juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi yang mendukung keberhasilan pembelajaran (Nur et al., 2022). Pelaksanaan administrasi guru yang baik dapat membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kualitas administrasi yang dilakukan guru dapat memberikan dampak terhadap efektivitas pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah (Kristiawan et al., 2017).

Guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan administrasi pendidikan di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya bertugas

melaksanakan proses pembelajaran, tetapi juga terlibat dalam kegiatan administrasi yang mendukung keberlangsungan sistem pendidikan. Keterlibatan guru dalam administrasi meliputi pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik dan orang tua, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pengelolaan berbagai kegiatan sekolah (Zebua, 2023). Pelaksanaan administrasi yang dilakukan guru secara efektif dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terorganisasi dan berkualitas. Peran guru dalam administrasi pendidikan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan tujuan pendidikan di sekolah (R. N. Sari et al., 2025).

SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah kejuruan memerlukan peran guru yang optimal, termasuk dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran. Administrasi guru yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan peserta didik, penilaian hasil belajar, serta

pelaporan pembelajaran menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Pelaksanaan administrasi guru yang sistematis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Putri et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, implementasi administrasi guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan berbagai aspek pembelajaran secara sistematis. Pelaksanaan administrasi guru yang efektif diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi administrasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung melalui pendekatan studi kasus agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan administrasi guru di lingkungan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif untuk

memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi administrasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya berdasarkan fakta di lapangan. Metode studi kasus deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis pelaksanaan administrasi guru yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, administrasi peserta didik, administrasi penilaian, jurnal pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan administrasi guru. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan administrasi guru serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan

untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan administrasi guru di lingkungan sekolah, sedangkan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, jurnal pembelajaran, daftar nilai, data peserta didik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan administrasi guru. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung, data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai implementasi administrasi guru dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru, sedangkan observasi dilakukan terhadap aktivitas administrasi guru serta dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran dan dokumen administrasi guru. Hasil dari ketiga teknik pengumpulan data menunjukkan adanya pelaksanaan administrasi guru yang berperan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan penelitian kemudian dikelompokkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung, administrasi guru dipandang sebagai bagian penting dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa pelaksanaan administrasi guru dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru diwajibkan menyusun berbagai perangkat administrasi yang mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik. Kepala sekolah

menjelaskan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga oleh administrasi guru yang mendukung proses pendidikan secara keseluruhan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa administrasi guru telah dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru menyusun administrasi pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, modul ajar, perangkat evaluasi, jurnal mengajar, serta daftar penilaian peserta didik. Menurut beberapa guru, administrasi pembelajaran membantu mereka dalam mengatur proses belajar mengajar agar lebih sistematis dan terarah. Guru juga menyampaikan bahwa administrasi yang tersusun dengan baik mempermudah pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik. Namun demikian, beberapa guru menyampaikan bahwa jumlah administrasi yang cukup banyak terkadang menjadi tantangan dalam pelaksanaan tugas pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, ditemukan bahwa pelaksanaan administrasi guru di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung telah berjalan secara cukup terstruktur. Peneliti mengamati bahwa guru telah melaksanakan administrasi pembelajaran sesuai dengan ketentuan sekolah. Hal tersebut terlihat dari ketersediaan perangkat pembelajaran yang dimiliki guru sebelum proses belajar mengajar dimulai. Selain itu, guru juga melakukan pencatatan kehadiran peserta didik, penilaian hasil belajar, dan penyusunan laporan perkembangan peserta didik secara rutin. Pelaksanaan administrasi tersebut menunjukkan adanya upaya guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih terencana dan terukur.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya berbagai dokumen yang mendukung pelaksanaan administrasi guru di sekolah. Dokumen tersebut meliputi program tahunan, program semester, modul ajar, jurnal pembelajaran, daftar hadir peserta didik, daftar nilai, dan laporan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh,

sebagian besar administrasi guru telah tersusun secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Pengelolaan dokumen yang terorganisasi membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif. Dokumentasi tersebut juga menunjukkan bahwa administrasi guru memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung, implementasi administrasi guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa administrasi guru tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan dan pelaporan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Pelaksanaan administrasi guru yang baik membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara sistematis sehingga tujuan

pendidikan dapat tercapai secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi guru menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah. Administrasi yang terencana dapat meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Nurjanah et al., 2025).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pembelajaran. Administrasi guru merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu guru melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan administrasi guru berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam melakukan supervisi dan memberikan arahan agar administrasi guru dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal (Usman, 2021). Pelaksanaan administrasi yang dilakukan secara

sistematis dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah (Switri, 2022).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam mendukung kualitas proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru telah menyusun berbagai perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, modul ajar, jurnal pembelajaran, serta perangkat evaluasi sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Huda (2022) yang menjelaskan bahwa pengelolaan proses pembelajaran merupakan salah satu unsur utama dalam administrasi guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Administrasi pembelajaran yang baik membantu guru dalam mengorganisasi kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan sistematis. Selain itu, pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan secara lebih terukur.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana

pembelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam berbagai kegiatan administrasi yang mendukung proses pendidikan. Guru berperan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan data peserta didik, pencatatan kehadiran, komunikasi dengan peserta didik dan orang tua, serta pelaporan hasil pembelajaran. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Zebua (2023) yang menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam administrasi pendidikan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Keterlibatan guru dalam administrasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terorganisasi dan kondusif. Peran guru yang optimal dalam administrasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan administrasi guru di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas administrasi sesuai dengan ketentuan sekolah. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar guru telah memiliki perangkat pembelajaran dan

dokumen administrasi yang lengkap sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Temuan ini mendukung penelitian Nur et al (2022) yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis. Pelaksanaan administrasi yang baik membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah mulai diterapkan dalam pelaksanaan administrasi guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penggunaan teknologi dilakukan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan nilai peserta didik, absensi digital, serta pengarsipan dokumen pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azzahra et al (2024) yang menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan di era Society 5.0. Penggunaan teknologi dalam administrasi guru memberikan kemudahan dalam pengolahan data,

mempercepat akses informasi, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas guru.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Sari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital memiliki pengaruh terhadap efektivitas administrasi pembelajaran. Penggunaan sistem digital membantu guru dalam mengelola berbagai data pembelajaran secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, penelitian Wahyuni et al (2025) menjelaskan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan melalui kemudahan akses dan pengelolaan informasi. Hasil penelitian di SMKN 7 Baleendah menunjukkan adanya manfaat yang serupa melalui pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan administrasi guru.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan administrasi guru. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi pada sebagian guru serta tingginya beban administrasi yang harus diselesaikan bersamaan dengan pelaksanaan tugas mengajar. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa implementasi administrasi guru masih memerlukan upaya pengembangan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Syahputra et al (2025) yang menjelaskan bahwa sistem administrasi yang baik memerlukan dukungan supervisi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan menjadi langkah yang perlu dilakukan agar pelaksanaan administrasi guru dapat berjalan lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung. Pelaksanaan administrasi guru yang sistematis melalui penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan administrasi peserta didik, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan penelitian ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang

menyatakan bahwa administrasi guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Dengan pelaksanaan administrasi yang baik, guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa implementasi administrasi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa administrasi guru telah dilaksanakan melalui penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan administrasi peserta didik, pelaksanaan penilaian hasil belajar, penyusunan jurnal pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan administrasi. Pelaksanaan administrasi guru yang baik memberikan dampak positif terhadap

efektivitas proses pembelajaran, keteraturan pelaksanaan tugas guru, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi dan tingginya beban administrasi guru, secara keseluruhan implementasi administrasi guru di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung telah berjalan dengan baik dan berkontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus meningkatkan pelaksanaan administrasi guru melalui pengembangan kompetensi guru dalam bidang administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi melalui pelatihan secara berkelanjutan. Selain itu, sekolah perlu melakukan penyederhanaan serta pengelolaan administrasi yang lebih efektif agar tidak menjadi beban yang berlebihan bagi guru sehingga guru dapat lebih fokus pada pelaksanaan proses pembelajaran. Pemanfaatan sistem administrasi berbasis digital juga perlu terus ditingkatkan guna mendukung

efisiensi pengelolaan administrasi serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. F., Rahmi, N., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Integrasi administrasi pendidikan berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia era society 5.0. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 863–878. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i6.587>
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi administrasi pendidikan bagi peningkatan kualitas pembelajaran. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 29–43. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.925>
- Huda, N. (2022). Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i1.197>
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Deepublish.
- Kurniandini, S., & Zakariya, A. (2022). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan di Temanggung. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.18592/moe.v8i1.6255>
- Nurjanah, N., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Suri, D. R., Tadius, T., & Januaripin, M. (2025). *Administrasi Pendidikan: Manajemen Pengelolaan Sekolah Unggulan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, K., Aini, N., Safitri, R., & Siregar, R. W. (2024). Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran. *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 44–52. <http://journal.staittd.ac.id/index.php/atiz/article/view/34>
- Sari, R. N., Wihardjo, E., Andriani, N., Tebai, N., Sariwardani, A., Rosadi, T., Putri, D. A. A., Fadli, M., Supangat, S., & Ratnasari, T. (2025). *Manajemen pendidikan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.47200/aosagcj.v4i1.2389>
- Switri, E. (2022). *Administrasi Pendidikan*. Penerbit Qiara Media.
- Syahputra, M. R., Pardede, E., Fransiska, H., Alede, G. I.,

- Pulungan, A. A. E., & Sari, S. D. M. (2025). Administrasi dan Supervisi dalam Manajemen Pendidikan. *Aptana: Jurnal Ilmu dan Humaniora*, 1(1), 54–62. <https://mentech.id/aptana/index.php/edu/article/view/38>
- Usman, H. (2021). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalima, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.61132/URANUS.V3I2.802>
- Winarsih, Indriastuti, M., & Fuad, K. (2021). Impact of covid-19 on digital transformation and sustainability in small and medium enterprises (smes): a conceptual framework. In *Advances in Intelligent Systems and Computing: Vol. 1194 AISC*. Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-50454-0\\_48](https://doi.org/10.1007/978-3-030-50454-0_48)
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis implementasi peranan guru dalam administrasi dan manajemen pendidikan. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i2.949>